

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET
(YOUTUBE) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI
MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh:
INDRISEPTIA RINI
NPM : 1611010144**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET
(YOUTUBE) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI
MTS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:
INDRISEPTIA RINI
NPM : 1611010144

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Wan Jamaluddin, Z, S.Ag., M.Ag., Ph.D
Pembimbing II : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (Youtube) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung, dengan untuk tujuan mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara pemanfaatan media internet (youtube) terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Permasalahan yang muncul adalah “Apakah ada pengaruh positif antara pemanfaatan media internet (youtube) terhadap hasil belajar (kognitif) Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung?”. Berdasarkan permasalahan yang diajukan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah : terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan, penulis skripsi mengadakan penelitian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan obyek penelitian adalah siswa kelas VII.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan penelitian *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas Kontrol. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *Sampel Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan dokumentasi.

Hasil perhitungan uji yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di peroleh t_{hitung} sebesar 8,185 dan t_{tabel} sebesar 2,001 sehingga hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari perhitungan uji-t dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam *Pemanfaatan Media Internet (Youtube)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

ABSTRACT

This research is entitled The Effect of Utilization of Internet Media (YouTube) on Student Learning Outcomes in Class VII Fiqh Subjects at Mts Negeri 2 Bandar Lampung, to know whether or not there is an influence between the use of internet media (youtube) on learning outcomes of fiqh subjects. VII grade students of MTs Negeri 2 Bandar Lampung. The problem that arises is "Is there a positive influence between the use of internet media (youtube) on learning outcomes (cognitive) Fiqh Subjects for class VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung?". Based on the problems posed, the hypothesis that emerges is: there is a positive influence between the use of internet media on the learning outcomes of Fiqh Subjects for class VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung students. To solve the problem and prove the proposed hypothesis, the thesis writer conducted a study at MTs Negeri 2 Bandar Lampung with the object of research being class VII students.

The method used in this research is Quasi-Experimental Design with Pretest-Posttest Control Group Design research. The population in this study were students of class VII A as the experimental class and class VII B as the control class. The sample in this study was taken using Random Sampling, ie the sampling of members of the population is carried out randomly without regard to the strata in this population. Data collection tools used in this study are tests and documentation.

The results of the test calculations that have been carried out in the experimental class and control class are obtained t_{count} of 8.185 and t_{table} of 2.001 so that the result is $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. From the t-test calculation, it can be concluded that there is a significant influence in the use of Internet Media (Youtube) on the learning outcomes of students in the seventh grade Fiqh subject at MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Septia Rini
NPM : 1611010144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (Youtube)
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Negeri 2 Bandar
Lampung

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (Youtube) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Februari 2024

Penulis



Indri Septia Rini

1611010144



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (Youtube) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Indri Septia Rini
NPM : 1611010144
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z., Ph. D
NIP. 19710303211995031001

Heru Juabdin Sada, M. Pd.I
NIP. 198409072015031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M.Pd.I
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (Youtube) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung**, disusun oleh: **Indri Septia Rini, NPM. 1611010144**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 10 Januari 2022, pukul 10:00-12:00 WIB**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Imam Syafei, M.Ag.

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Farida, S.Kom., MMSI

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z., Ph.D.

Penguji Pendamping II : Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.I

NIP. 196408281988032002

MOTTO

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا

تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: Katakanlah: "Dia-lah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (tetapi)

Amat sedikit kamu bersyukur.

(Q.S Al-Mulk : 23)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan rasa syukur yang tak terkira serta sebagai ungkapan terimakasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sutono (Alm) dan Ibunda Poniah doa tulus dan ucapan terimakasih selalu kupersembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik, memberi semangat, dukungan, dan tak pernah lelah memberikan bekal berupa moral dan material serta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Untuk kakak-kakakku Yeni, Iswanto, Sulis, Sri Winarsih, Hendri, dan Nur Yanti yang memberikan dukungan semangat, pengorbanan, serta berkat doa tulus kalian dalam menggapai citaku.
3. Adik-adikku Dina Oktavia dan Berliana Septia Sari yang juga sedang berjuang menggapai cita-cita, terimakasih untuk dorongan semangat dan doa kalian sehingganya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya PAI C yang senantiasa membantu dan bekerjasama dalam mengarungi Pendidikan perkuliahan, serta berkat semangat dan kebersamaan akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Dakwah Adventure Indonesia, Madrasah Relawan Laznas Dewan Dakwah Lampung yang selalu memotivasi dan menginspirasi.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indri Septia Rini lahir di desa Linggapura Kec. Selagai Lingga Kab. Lampung Tengah, pada tanggal 24 September 1999. Anak terakhir dari 10 bersaudara dari pasangan Bapak Sutono (Alm) dan Ibu Poniah.

Adapun pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah yang dimulai sejak tahun 2004 dan diselesaikan pada tahun 2010. Pada tahun 2010 sampai 2013 penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP PGRI 03 Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya pada tahun 2013 sampai 2016, penulis mengenyam Pendidikan di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

Kemudian pada tahun 2016, penulis mendaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.. pada bulan agustus-september 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Way Sulan Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan. Kemudian pada bulan oktober 2019 penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.

Pendidikan non-formal, yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu Pondok Pesantren Zainul Manaqibil Huda Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu, pada tahun 2014 sampai 2016.

Selama menjadi mahasiswa akademis, penulis juga bergelut didunia organisasi intra dan ekstra kampus. Adapun organisasi yang di ikuti yaitu:

A. Organisasi Internal Kampus

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung periode 2016-2017
2. Anggota BIKO (Biro Kesekretariatan) UKM-F IBROH Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

periode 2018-2019.

3. Bendahara Bidang MEKO (Media Komunikasi) UKM-F Ikatan Bina Rohani (IBROH) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung periode 2019-2020.

B. Organisasi Eksternal Kampus

1. Madrasah Relawan Batch VII Laznas Dewan Dakwah Lampung periode 2017-2018.
2. Pembina bidang kaderisasi Madrasah Relawan batch IX Laznas Dewan Dakwah Lampung periode 2020-2021.
3. Sekretaris Media Komunikasi dan Informasi (MEDINFO) Generasi Milenial Produktif (GMP) Lampung Tengah periode 2019-2021.
4. Pengurus Dakwah Adventure Indonesia 2021-2023.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat teriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran beliau, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan agama islam.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan saran, dorongan semangat dan bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
2. Drs. Sa'idy, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung
3. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaluddin, Z, S.Ag., M.Ag., Ph.D, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Heru Juabdin Sada, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd, yang telah membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini, serta Dosen, Pegawai, dan Seluruh Staf Karyawan di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Kepala Sekolah, Bapak, dan Ibu Guru serta Karyawan MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan berkenan memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Seluruh peserta didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung khususnya kelas VII A dan Kelas VII B yang telah mengikuti petunjuk arahan kegiatan pembelajaran dari penulis selama proses penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan bantuan baik berupa petunjuk ataupun saran-saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seiring dengan ucapan terimakasih, penulis berdoa kehadiran Allah SWT, semoga segala bantuan dari berbagai pihak tersebut menjadi amal dan dilipat gandakan pahalanya oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 12 November 2021
Penulis,

INDRI SEPTIA RINI
NPM. 1611010144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Identifikasi Masalah	11
E. Batasan Masalah.....	11
F. Rumusan Masalah	12
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
I. Kerangka Teoritis.....	15
J. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Media Internet	19
B. Hasil Belajar Fiqih	29
C. Materi Pelajaran Fiqih	35
D. Kerangka Berfikir.....	50
E. Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	53
B. Desain Penelitian.....	53
C. Variabel penelitian	54
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Instrument Penelitian.....	58
G. Analisis Uji Coba Instrumen	59
H. Analisis Data	64
I. Uji Hipotesis.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Analisis Uji Coba Instrumen	69
C. Hasil Analisis Data.....	73
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nilai hasil belajar siswa ulangan harian kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung	10
Tabel 2. Daftar siswa kelas VII A dan Kelas VII B MTs Negeri 2 Bandar Lampung	56
Tabel 3. Daftar siswa yang menjadi sampel	57
Tabel 4. Kriteria uji validitas	60
Tabel 5. Kriteria reabilitas	61
Tabel 6. Besar tingkat kesukaran	62
Tabel 7. Kriteria uji daya beda	63
Tabel 8. Klasifikasi nilai N Gain.....	64
Tabel 9. Uji validitas item soal	69
Tabel 10. Reability statistics	70
Tabel 11. Hasil uji tingkat kesukaran.....	71
Tabel 12. Daftar uji tingkat kesukaran	72
Tabel 13. Hasil uji daya pembeda	72
Tabel 14. Daftar hasil uji tingkat daya pembeda	73
Tabel 15. Rekapitulasi perbandingan nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada materi thaharah.....	74
Tabel 16. Pengelompokkan N Gain hasil belajar fiqih pada ranah kognitif materi thaharah	74
Tabel 17. Uji liliefors hasil belajar fiqih kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	76
Tabel 18. Uji homogenitas hasil belajar fiqih ranah kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol	77
Tabel 19. Uji t-independent hasil posttest kela eksperimen dan kelas kontrol.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penulisan skripsi ini adalah "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung". Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul diatas, maka penulis akan mempertegas beberapa istilah yang terkandung didalamnya, yaitu:

1. Pengaruh

Dalam kamus besar bahasa Indonesia , pengaruh berarti "daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang".¹ Yang dimaksud dengan pengaruh di sini yaitu suatu dampak yang ditimbulkan dari suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan sehingga menimbulkan akibat atau dampak dari perbuatan tersebut berupa hasil yang ada.

2. Pemanfaatan media internet

Pemanfaatan berasal dari manfaat yang berarti guna, faedah, pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.² Berdasarkan pengertian tersebut, dalam skripsi ini yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah perbuatan memanfaatkan.

Internet adalah sebuah jaringan luas dari komputer,

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi IV PT Gramedia Utama, Jakarta: 2008), h.1045

² Em Zul Fajri, Ratu Aprilia Sanja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Dipa Publiser, 2013) hlm. 340

yang lazim disebut dengan *worldwide network*. Menurut Mico Pardosi (2004: 9) Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin “*inter*” yang berarti antara. Menurut Jill. H. Ellsworth dan Matthew. V. Ellsworth : “*Internet is : large interconnected network of network computer linking people and computer all over the world, via phone line, satellites and other telecommunication systems*”.³

Media internet adalah implementasi dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan jaringan internet yang menghubungkan dua komputer atau lebih yang mempunyai konektivitas yang saling berinteraksi dan bertukar informasi.⁴ Dari pengertian tersebut bisa diketahui bahwa pemanfaatan media internet adalah penggunaan computer/gadget dengan memanfaatkan jaringan internet yang digunakan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran.

3. MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Madrasah Tsanawiyah (disingkat MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama.

MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang bertempat di jalan Pulau Pisang No. 20 Korpri Raya, Sukarame Bandar Lampung, dimana sekolah ini merupakan tempat penulis mengadakan penelitian. Penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebagai objek penelitian.

Dari penjelasan pengertian istilah yang terdapat dalam

³ Khafid Ismail, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas X SMK Alhuda Sukaraja Oku Timur* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, Volume 1, Nomor 1, 2017) h. 58.

⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm. 180

judul, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan *pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung* adalah suatu penelitian atau penyelidikan secara ilmiah tentang hubungan dua variabel, pemanfaatan media internet dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah:

1. Penulis memandang bahwa pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih adalah sebagai bekal untuk mendalami ilmu syari'at islam, maka keberhasilan pembelajaran fiqih adalah suatu hal yang perlu diperhatikan.
2. Mata pelajaran fiqih merupakan program pendidikan agama islam disekolah termasuk di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal atau memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya, sehingga penguasaan siswa terhadap pelajaran ini harus diusahakan semaksimal mungkin oleh guru pelajaran fiqih.
3. Pemanfaatan media internet (youtube) dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan siswa sebagai media serta referensi pelajaran sehingga mempermudah siswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan, selain itu pemanfaatan media internet juga dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar sehingga akan menambah semangat siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya disekolah. Untuk itulah penulis mengangkatnya dalam penelitian skripsi untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa disekolah.

- Objek penelitian ini difokuskan pada siswa yang pada saat penelitian dilaksanakan sedang menempuh pendidikan kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Berdasarkan data prasurvey guru dan siswa memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar pelajaran fiqih sudah baik namun masih ada siswa yang belum memenuhi Standar Ketuntasan Minimum, oleh karena itu perlu diteliti lebih jauh bagaimana pemanfaatan media internet dalam pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah pemanfaatan media internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya pedagogis untuk menstransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran.⁵ Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁶

Pendidikan yang diperlukan seseorang bukan hanya pendidikan yang bersifat umum saja, melainkan pendidikan agama juga mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Pendidikan juga harus menanamkan nilai keagamaan dengan tujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia.⁷

⁵ Chairul Anwar, *Hakikat manusia dalam pendidikan sebuah tinjauan filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-pres, 2014), h. 64

⁶ UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), h. 3.

⁷ Nika Maroya Putri, *pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar qur'an hadits peserta didik kelas IV SDIT Miftahul jannah Bandar Lampung* (UIN Raden Intan Lampung, 2019) h.1

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan tempat belajar. Sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Asori (2008: 92) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus-menerus, bukan hanya disebabkan oleh pertumbuhan saja. Menurut pengertian ini belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas lagi yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.⁸

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran khususnya pelajaran fiqih dalam era pandemi (covid-19) adalah dalam menyajikan materi kepada siswa kurang baik sehingga materi yang disampaikan tidak mudah diserap oleh siswa, disamping itu masalah yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama (fiqih) terhadap variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal terlebih lagi dengan keadaan pembelajaran yang sekarang serba daring (online) dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini.

Pandemi covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring merupakan salah satu alternatif yang mampu mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat

⁸ Khafid Ismail, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas X SMK Alhuda Sukaraja Oku Timur.....* h. 59.

menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka.

Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikat oleh waktu dan tanpa harus bertatap muka merupakan keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti yang terjadi pada saat ini, pembelajaran menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik Ketika terjadi bencana alam atau pandemi global. Indonesia menerapkan social distance disegala aspek kehidupan termasuk dunia Pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia.

Salah satu upaya untuk menjawab permasalahan tersebut adalah memilih media pembelajaran internet yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menarik perhatian dan memberikan rangsangan kepada siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa kemajuan terutama dibidang pendidikan. Dengan perkembangan teknologi khususnya internet ternyata dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.⁹

Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad: “Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Media pembelajaran yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim

⁹ Zahroh Melani, *Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PKN Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Surakarta*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009), h. 2.

kepenerima agar penerima mempunyai motivasi untuk belajar sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan.¹⁰ Kehadiran media dapat menjadi perantara yang membantu memperjelas bahan yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Kerumitan bahan ajar dapat disederhanakan dengan media, media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan dengan kata-kata atau kalimat, bahkan keabstrakan benda dapat dikonkritkan dengan bantuan media. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna pelajaran dibandingkan dengan tanpa bantuan media.

Sehubungan dengan itu, Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”¹¹

Ayat tersebut mengandung tiga unsur pokok yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai jembatan untuk mengetahui sesuatu. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi

¹⁰ Ali Mudlofir Dan Evi Fatimatur Rusydah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Depok: Raja Walipers, 2019), h. 124

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Al-Hikmah) (Bandung: Penerbit di Ponegoro), 2014, Hlm. 220.

informasi pada era globalisasi pada saat ini telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Salah satunya pemanfaatan media internet dalam pembelajaran disekolah.

Kemudian Upriyanti (2005) dalam veronika mengatakan bahwa “dengan adanya komunikasi jaringan global pada komputer yang bisa disebut dengan internet (internet working) saat ini, rasanya manusia yang menggunakan internet seolah bisa menggenggam dunia. Segala informasi tersedia di internet”. Artinya bahwa informasi apa saja bisa didapat dengan cara yang mudah dengan menggunakan media internet. Hal ini juga berlaku untuk mencari informasi, pengetahuan, dan juga berbagai macam hal yang diperlukan dalam dunia pendidikan. Pengertian ini memiliki penekanan pada internet sebagai kegunaan dan juga manfaat yang dimiliki internet itu sendiri, baik kepentingan pembelajaran maupun belajar.¹²

Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri, dalam pelaksanaannya pembelajaran dilakukan secara individual atau kelompok, dan dilaksanakan dikelas maupun diluar kelas. Adapun sasaran yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya.¹³

Media internet merupakan media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, film, dan video, sehingga pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material atau fisik seperti buku, berkembang ke media digital dengan memanfaatkan jaringan kerja (*Network*) atau internet. Internet memberikan kemudahan

¹² Muhammad Mujib, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), H.10

¹³ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 103

bagi guru dan siswa untuk mendapatkan informasi serta berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, namun dapat berperan sebagai peneliti dan menganalisis tentang berbagai informasi yang relevan dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan yang nyata.¹⁴

Beberapa hal yang dapat difasilitasi internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran:

1. *Zoom Meeting, You Tube, Google Classroom Quiziz, Whatsapp Group, dan Google Form, dll* yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.
2. *Browsing* dalam pencarian informasi-informasi.
3. Penyampaian pesan cepat berupa bulletin dan serta pertukaran komunikasi antar kelompok belajar.
4. Transfer informasi antar komputer seperti *E-mail, chat group* (percakapan secara berkelompok) dan *Newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar cerita).

Kegunaan-kegunaan tersebut juga dapat diperluas bergantung pada peralatan computer/gadget yang dimiliki jaringan dan fasilitas telepon yang tersedia dan penggunaannya.¹⁵

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa media internet merupakan media yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif. Internet memberi peran penting bagi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan mencari informasi terkait materi pelajaran serta mempelajari lebih dalam tentang dunia IT (Ilmu Teknologi). Hal tersebut akan menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa yang akan berdampak pada hasil belajar dan prestasinya.

¹⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 192

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung Alfabeta, 2013), h. 308

Pada observasi awal yang dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, peneliti menemukan permasalahan tentang pengaruh pemanfaatan media internet disekolah di era pandemi covid -19, dimana pemanfaatan media internet dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media internet via google classroom. Guru memberikan pengarahan tentang bagaimana Langkah pembelajaran menggunakan media tersebut, memberikan tugasnya lewat email atau classroom dan membuat forum diskusi online.

Berdasarkan wawancara pada saat prasurvey yang dilakukan terhadap Ibu Nur Izzati selaku guru fiqih di MTs Negeri 2 Bandar Lampung diperoleh keterangan bahwa dalam pembelajaran guru memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

“saya selaku guru fiqih selalu berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu upaya yang saya lakukan adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media. Saya juga melibatkan siswa untuk membuka internet, dengan mengakses situs web, email, atau membagikan link You Tube dalam belajar dan mengerjakan tugasnya. Dengan itu siswa lebih luas pemahamannya tentang materi yang dipelajari dan lebih semangat dan aktif untuk belajar”.

Tabel 1

**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Ulangan Harian Kelas VII
MTsN 2 Bandar Lampung**

No	Kelas	Nilai UTS (x)		Jumlah siswa	KKM
		< 71	> 71		
1	VII A	16	13	29	71
2	VII B	8	23	31	71
Jumlah		24	36	60	71

Sumber: Ibu Nur Izati, S.Pd.I, Data Ulangan Harian Mata Pelajaran Fiqih kelas VII MTsN 2 Bandar Lampung. T.A

2020/ 2021.

Berdasarkan data nilai diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan guru yang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan bantuan media pembelajaran sehingga mengakibatkan menurunnya hasil belajar peserta didik. Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung”.

D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian guru fiqih (agama) terhadap variasi penggunaan metode dan media pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar mereka.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kurang maksimal.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis batasi masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media internet (youtube) siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Hasil belajar pelajaran fiqih pada hal ini peneliti

mengambil nilai ulangan harian kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

F. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono, rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian.¹⁶ Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa?, Apakah ada pengaruh pemanfaatan media internet (e-learning) terhadap hasil belajar fiqih siswa?, Apakah ada perbedaan pengaruh antara media pembelajaran internet (E-learning) terhadap hasil belajar siswa?.”

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Melihat kepada masalah yang telah dirumuskan, maka yang menjadi pokok tujuan dalam penelitian ini adalah: “untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar pelajaran fiqih siswa kelas VII MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Manfaat

Berdasarkan peneliatian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu, sebagai berikut:

- a. Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang sangat berharga guna menambah wawasan dan profesionalisme.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendektan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 290

- b. Bagi sekolah, merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang pemanfaatan media internet dan hasil belajar pelajaran fiqih.
- c. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan peserta didik akan pentingnya pemanfaatan media internet untuk menunjang pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin dengan judul penelitian pengaruh pemanfaatan media internet (*youtube*) terhadap prestasi belajar Pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun 2017. Diperoleh hasil bahwa prestasi belajar siswa setelah diterapkan pemanfaatan media internet (*youtube*) mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan N-Gain.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada variable “Media Internet (Youtube)” yang sama-sama mencari ada atau tidak ada pengaruh pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung” sedangkan pada penelitian yang penulis teliti yaitu “Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs N 2 Bandar Lampung”.

2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rochmannudin Rifa’I dengan judul penelitian yakni ”Pengaruh Media Youtube terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gondang Tulungagung tahun 2020. Diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media Youtube terhadap

minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,982 > 2.0003$). nilai signifikan t adalah sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 > 0,05$), sehingga dalam pengujian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara media Youtube dengan minat dan hasil belajar PAI peserta didik di SMAN 1 Gondang Tulungagung.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel “Media Youtube” dan variabel “Hasil Belajar peserta didik” yang sama-sama mencari ada atau tidak ada pengaruh pemanfaatan media internet (Youtube) terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk perbedaannya terletak pada variabel “minat siswa” dan tempat penelitian yang berbeda.

3. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi Hartono dengan judul penelitian yakni “Pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Pontianak” tahun 2015. Diperoleh hasil bahwa 1) dilihat dari berbagai sumber informasi Internet sebagai media pembelajaran sebanyak 48%, internet sebagai hiburan sebanyak 48%, internet sebagai alat komunikasi sebanyak 50%, internet sebagai sumber belajar sebanyak 64%. 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Pontianak termasuk dalam kategori sudah baik. Hal ini dapat dilihat pada table 4.7 dan grafik 4.4 yaitu sebanyak 37 peserta didik atau sebesar 74% hasil belajarnya termasuk kategori tuntas dan sebanyak 13 peserta didik atau 26%. 3) perhitungan regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan $Y = 39.581 + 0.532X$. Persentase pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar peserta didik kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi sebesar 32,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel “pengaruh pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar peserta didik” yang sama-sama mencari ada atau tidak ada pengaruh media internet terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang di uji dan tempat penelitian.

I. Kerangka teoritis

Tujuan proses belajar adalah supaya sub konsep materi dapat dikuasai oleh semua peserta didik, sehingga peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Dan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi, metode, dan media. Guru sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran turut ambil bagian dalam menentukan penggunaan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

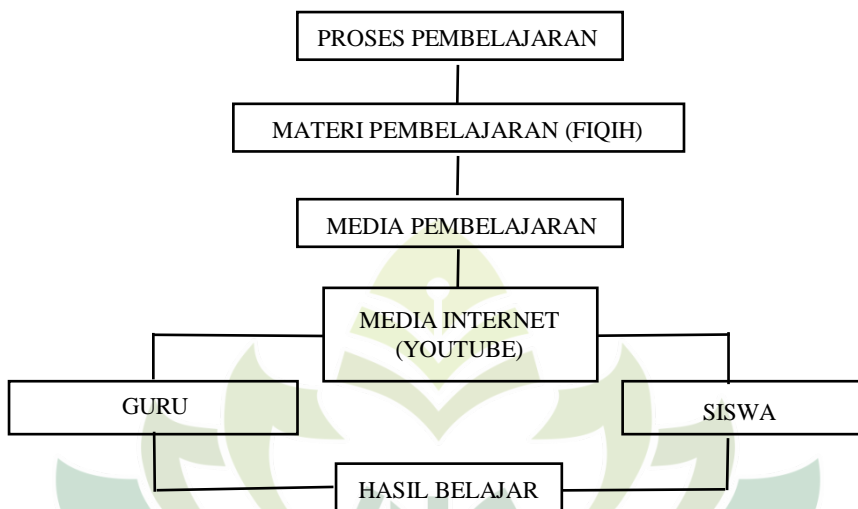
Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media yang mudah didapatkan dengan cepat dan efektif dalam belajar. Media internet sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti berbagai informasi materi pelajaran, serta memudahkan guru dan peserta didik untuk menemukan berbagai referensi dengan cepat serta memudahkan komunikasi antara guru dan peserta didik dengan baik disekolah maupun diluar sekolah.

Kerangka pemikiran dapat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian. Skema tersebut menjelaskan tentang mekanisme kerja factor-faktor yang timbul secara singkat. Dengan demikian gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

Langkah yang dilakukan peneliti adalah membentuk dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media internet

(*youtube*) dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Adapun kerangka teoritik dari penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut:

Bagan Kerangka Teoritik



J. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, maka perlu disampaikan sistematika penulisan antar bab. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat memahami kerangka logika penyusunan yang penulis gunakan. Dalam bab I penulis menyajikan latar belakang permasalahan yang mendorong penulis mengangkat judul skripsi ini, yaitu Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (*Youtube*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Selanjutnya permasalahan ini dikaji apakah ada pengaruh Pemanfaatan Media Internet (*Youtube*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Adapun grand teori

yang menjadi acuan terdapat pada Bab II dan Bab III dalam skripsi ini berisi tentang kondisi tempat penelitian yaitu di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Serta membahas mengenai metode penelitian. Selanjutnya Bab IV penulis menganalisis data-data yang tersaji pada Bab III dijelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (*Youtube*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Bab V akhir dari bagian tentang kesimpulan dan rekomendasi. Sementara itu bagian ketiga pada bagian ini adalah bagian akhir yaitu tentang daftar rujukan dan lampiran-lampiran.





BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Internet

1. Pengertian Media Internet

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang berarti secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gearlach & Ely (1971) sebagaimana di kutip oleh Azhar Arsyad menyatakan bahwa media bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁷ Menurut Syaiful Bahri Zamarah dan Aswan Zain “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.”¹⁸

Hamijojo membatasi media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide pendapat atau gagasan yang disampaikan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹⁹

Dari pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian media adalah segala sesuatu yang berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 3

¹⁸ Syaiful Bahri Zamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 121

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 4

Internet merupakan kependekan dari *Interconnected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain”.

Menurut Hetti Restianti internet diartikan sebagai sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari dari satu negara kenegara lain seluruh dunia yang didalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga dinamis dan interaktif.²⁰ Menurut Rosihan Ari Y. (2008: 2), “bahwa kata internet merupakan singkatan dari ‘*inter-network*’. Arti dari istilah tersebut adalah bahwa internet terdiri dari jutaan computer didunia. Jutaan komputer tersebut saling terhubung satu dengan yang lain.”

Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R licklider dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada bulan agustus 1962.⁹ Sejalan dengan perkembangan internet, banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e- commerce e-banking, e-government, e-learning*. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning* yang merupakan wujud penerapan teknologi informasi dibidang pendidikan. *Elearning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.²¹

Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang sangat luas sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang *e-learning* dalam pembelajaran dari berbagai sudut

²⁰ Samsul Arifin, *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA AL- ASHAR 3 Bandar Lampung*, Skripsi, Program Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017, Hlm. 13.

²¹ Samsul Arifin, *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA AL- ASHAR 3 Bandar Lampung* h. 14.

pandang.

Menurut Dong *elektronik learning* adalah kegiatan belajar asinkronis melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung ke internet dimana siswa berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.²²

Sedangkan Rusman mengatakan media internet merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang ditunjukkan untuk mempermudah proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk digital konten dan pelaksanaannya membutuhkan sarana komputer yang dikoneksikan ke internet.²³

Menurut R. William Maule berpendapat bahwa: “*internet online environments enable new and interesting media design for the supports of traditional learning*”, pendapat ini menekankan bahwa internet di design untuk mendukung pembelajaran tradisional. Selain itu, internet juga memberikan keuntungan tidak hanya untuk peserta didik tetapi juga untuk guru yang mengajar. Tujuan dari keuntungan ini adalah untuk memperkaya pengalaman pembelajaran yang berpusat pada siswa.²⁴

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa media internet merupakan media yang dikembangkan dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau dapat disebut juga *e-learning* yaitu sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan komputer yang diberdayakan untuk sarana atau media pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran.

²² Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm, 129.

²³ Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Hlm, 136.

²⁴ Muhammad Mujib, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta*, h. 10

2. Jenis-Jenis Media Internet

a. Pembelajaran Berbasis Web

Pembelajaran berbasis web atau populer dengan *web-based learning* (WBL) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.²⁵

b. Implementasi Berbasis Web

Model pembelajaran berbasis web dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran konvensional tatap muka. Proses pembelajaran konvensional tatap muka dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) melalui kerja kelompok.

c. Interaksi Tatap Muka Dan Virtual

Sekalipun teknologi web memungkinkan pembelajaran dilakukan virtual secara penuh namun kesempatan itu tidak dipilih. Interaksi satu sama lain untuk dapat berkomunikasi langsung secara tatap muka masih dibutuhkan. Ada tiga alasan mengapa forum tatap muka masih dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini.

- 1) Perlunya forum untuk menjelaskan maksud dan mekanisme belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua siswa. keberhasilan sebuah proses pembelajaran juga dibutuhkan oleh pemahaman siswa tentang apa, mengapa dan

²⁵ Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Hlm, 283.

bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung.

- 2) Perlunya pemberian pemahaman sekaligus pengalaman belajar dengan mengerjakan tugas secara kelompok dan kolaboratif pada setiap siswa, karena perlu memiliki kompetensi dan komunikasi.
- 3) Perlunya pemberian pelatihan secukupnya dalam menggunakan computer (gadget yang digunakan sebagai alat belajar) yang akan digunakan sebagai media komunikasi web kepada setiap siswa.

Media internet memiliki banyak sumber daya yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:

- a) *E-mail*: digunakan untuk melakukan pertukaran surat elektronik.
- b) *Newsgroup*: forum diskusi
- c) *Mailing List*: kelompok diskusi dengan menggunakan surat elektronik.
- d) *IRC (Internet Relay Chat)*: fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan dialog dalam bentuk bahasa tulis secara interaktif.
- e) *Telnet*: fasilitas yang memungkinkan pemakai melakukan koneksi (login) kesuatu sistem komputer.
- f) *FTP (File Transfer Protocol)*: sarana untuk melakukan transfer berkas dari komputer lokal ke suatu komputer lain atau sebaliknya.
- g) *Gopher*: perangkat yang memungkinkan pemakai untuk menemukan informasi yang terdapat pada server gopher melalui menu yang bersifat hierarkis.
- h) *Archie*: perangkat yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian berkas pada situs FTP.

- i) *Veronikca (Very Easy Rodent-Oriented Netwide Index to komputer Archives)*: merupakan kemampuan tambahan yang dipakai untuk melakukan pencarian berkas pada situs-situs gopher.
- j) *WAIS (Wide Area Information Servers)*: perangkat yang digunakan untuk melakukan pencarian data pada internet yang dilaksanakan dengan menyebutkan nama basis data dan kata kunci yang dicari.
- k) *World Wide Web*: sistem yang memungkinkan pengaksesan informasi dalam internet melalui pendekatan *hypertext*.²⁶

3. Pengertian Youtube

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. *YouTube* merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*”, yakni dari keadaan internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan Ketika internet menyediakan sarana bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media social yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini *YouTube* merupakan situs paling populer dan di tonton oleh jutaan orang tiap harinya. Tidak banyak menyadari bahwa sebenarnya *YouTube* diluncurkan secara resmi pada desember 2005, dan segera menjadi populer dalam aktu singkat. Akhirnya Google membelinya pada 2006 dengan nilai 1,6 dolar, meski saat itu *YouTube* belum

²⁶ Hamzah Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Iinformasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011) hlm. 173

mampu memberi keuntungan. Disinilah hebatnya visi Google.

Adapun istilah-istilah dalam media *YouTube*, yaitu:

- a. *Subscribe*: membantu kita untuk dengan mudah mengikuti informasi terbaru dari chanl favorit.
- b. *Streaming*: proses menstransfer dari dari *server* kepada *host* dimana data tersebut merepresentasikan informasi yang harus disampaikan secara langsung (*real time*).
- c. *Buffering*: jeda waktu yang kita rasakan pada saat kita ingin mengakses sesuatu diinternet, terutama file video semisal di *YouTube*, dimana kita melihat tanda seperti jam pasir, melingkar lingkar beberapa saat sampai akhirnya file yang ingin kita akses pun berhasil keluar.
- d. VLOG (Video Blog) : sebuah konten kreatif yang dibuat oleh seseorang atau *YouTubers* untuk membagikan diary kehidupannya dalam bentuk video yang sengaja ditayangkan kepada banyak orang secara gratis.
- e. *YouTubers*: sebuah istilah yang ditujukan bagi mereka yang sering berbagi video melalui kanal *YouTube*. Profesi ini memang bisa mendatangkan keuntungan. *YouTubers* biasanya membuatsebuah video lucu, menarik, kreatif, ataupun video tentang kesehariannya.

Adapun jenis konten video di *YouTube*, yaitu:

1) Video Musik

Jenis video ini menduduki peringkat pertama jumlah rating penonton di *YouTube*, jenis video hiburan ini tak lekang oleh waktu. Setiap saat pasti ada yang baru, tak jarang juga banyak artis dan penyanyi berbondong-bondong mendaftarkan royalty dan mengklaim hak cipta.

2) Video Movie/FILM

YouTube telah menggiring para penonton untuk menikmati movie atau film cukup dirumah saja.

3) Video lucu atau Funny Video

Hiburan yang disajikan terkadang sederhana, tetapi konsep untuk menghibur orang itulah yang paling penting. Orang bisa melepas kelelahan dengan melihat video yang lucu, tak jarang juga bisa menyembuhkan stres walau hanya sesaat.

4) Video Olahraga atau Sport

Jumlah penonton jenis ini juga termasuk lumayan tinggi, banyak orang tidak sempat melihat siaran langsung olahraga karena urusan waktunya sendiri.

5) Video tentang Game

Bukan lagi menjadi pembicaraan umum kalau game disukai semua kalangan, baik dari yang muda maupun usia menengah. Game video tentang dan strategi banyak di aploud para gamers. Video ini menjadi populer dikalangan gamers lainnya.

6) Video Berita

Seperti yang sudah saya jelaska diatas, tidak sedikit orang yang mempunyai banyak waktu untuk mengikuti perkembangan barita, Sebagian dari mereka hanya bisa rekaman video saja.

Biasanya video yang disajikan adalah video yang paling hangat, tentang politik serta kejadian criminal.

7) Video Tutorial

Jenis video ini banyak digemari oleh orang-orang yang ingin belajar secara langsung. Biasanya orang akan lebih jelas jika langsung melihat medianya dan langsung mempraktekkannya. Video ini banyak sekali membantu

bagi orang yang awam sekalipun. Contoh video tentang cara mengedit video dan efek, photoshop, belajar gitar, dan banyak lagi.

8) Video pengajaran dan ilmu pengetahuan

Konten yang satu ini yaitu menyajikan materi pelajaran atau yang lainnya secara berbeda, bisa mulai dari video orang yang menerangkan materi, berupa animasi, berupa slide, kartun, dan lain sebagainya untuk menarik minat yang menonton video tersebut.

9) Video tentang alam dan wisata

Video yang mengekspos alam bagi yang menyukai petualangan atau menjelajah, cukup banyak wisatawan asing mengenal Indonesia hanya dengan melihat video saja.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media *YouTube* sebagai media sumber pembelajaran nampaknya menghasilkan dampak yang positif. Media pembelajaran *YouTube* adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkendali melalui video yang disediakan di web *YouTube* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

4. Fungsi Media Youtube

Sadjana dan Rivai menjelaskan bahwa tujuan dari media pembelajaran yaitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik setelah menempuh berbagai pengalaman belajarnya disertai dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum. Wigati menjelaskan tujuan pembelajaran *YouTube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan

suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran interaktif dikelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti berpendapat bahwa tujuan pembelajaran media YouTube memberikan siswa kemampuan yang lebih baik untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran dikelas bisa interaktif dan dapat meningkatkan hasil belajar.

5. Kekurangan dan kelebihan *YouTube*

Wigati menjelaskan bahwa keunggulan *Youtube* sebagai media pembelajaran, yaitu:

- a) Potensial yaitu *YouTube* merupakan situs yang paling populer didunia internet saat ini yang mampu memberikan pengaruh pada Pendidikan.
- b) Praktis yaitu *YouTube* digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru
- c) *Informatif* yaitu *YouTube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu Pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- d) *Interaktif* yaitu *YouTube* memfasilitasi kita untuk diskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- e) *Shearable* yaitu *YouTube* memiliki fasilitas link HTML, video pembelajaran yang dapat di share di jejaring social seperti facebook, whatsapp, twiter dll.
- f) *Ekonomis* yaitu *YouTube* gratis untuk semua kalangan. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpenapat bahwa keunggulan *YouTube* untuk membantu pembelajaran sangatlah prkatis dengan memberika informasi ilmu yang lebih serta dapat diakses secara

gratis.

B. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar fiqih merupakan sebuah kalimat yang terdiri dari tiga suku kata yaitu “hail”, “belajar”, dan “Fiqih” yang masing-masing kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu untuk memahami lebih mendalam mengenai makna hasil belajar fiqih, akan dibahas dulu pengertian “hasil”, “belajar”, dan “fiqih”.

Hasil adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁷ Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi dengan belajar akan membawa perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak, dan lain-lainnya. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan daya pikir.²⁸ Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat penulis

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hlm, 101

²⁸ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pspaswara., 2002), Hlm. 12

simpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses berupa serangkaian jiwa raga yang dialami oleh siswa itu sendiri yang ditandai dengan adanya perubahan, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, kemampuan dan daya pikir pada siswa sebagai hasil belajar dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungan.

Kata hasil dan belajar bila digabungkan menjadi satu, maka akan timbul makna lain. Adapun pengertian hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka- angka setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Roestiyah menyatakan hasil belajar merupakan pengukuran pengajaran yaitu keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang dinyatakan dalam angka- angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran.

Fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari- hari, serta fiqih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsnawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Hasil belajar fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dicapai atau dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran fiqih melalui penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe MASTER.

2. Macam-Macam Hasil Belajar Fiqih

Ada tiga macam aspek hasil belajar dinilai dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Aspek kognitif yang berkaitan dengan hasil pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual
- b. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Kategori aspek afektif yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.
- c. Aspek psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Kategori dalam aspek psikomotorik yaitu persepsi (perception), kesiapan (set),

gerakan terbimbing (guided respons), penyesuaian (adaptation) dan kreatifitas.²⁹

Ketiga aspek tersebut objek penelitian hasil belajar. Bila dikaitkan dengan hasil belajar Fiqih, maka klarifikasi hasil belajar yang dinilai peneliti mencakup aspek kognitif, hal ini disebabkan karena pada mata pelajaran fikih khususnya pada pembahasan makanan dan minuman terdapat teori yang harus dipahami dan dikuasai dan hal ini berkaitan dengan aspek yang terdapat pada aspek kognitif yaitu pengetahuan dan pemahaman.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqih

Secara global, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dapat di bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri peserta didik (Internal), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik
- b. Faktor dari luar diri peserta didik (Eksternal), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learnig), yakni jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada materi-materi pelajaran di dalam kelas.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal saling berkaitan dan sangat mempengaruhi satu sama lain. Dalam hal ini, seorang pendidik yan kompeten dan professional di harapkan mampu mengantisipasi munculnya kemungkinan kemungkinan kelompok peserta didik yang menunjukkan

²⁹ Sarah Rahmawati, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung, 2018)h, 13-14.

kegagalan dengan berusaha mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mengajar mereka.

1) Faktor internal siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri meliputi dua aspek, yaitu:

a) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi organ-organ tubuh siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang sudah di sajikan di dalam kelas.

b) aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

Yang termasuk faktor aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran peserta didik. Di antar faktor-faktor umumnya yang pada di pandan lebih esensial adalah yaitu sebagai berikut : 1) tingkat kecerdasan peserta didik, 2) sikap Peserta didik, 3) Bakat peserta didik, 4) minat peserta didik, 5) motivasi dalam diri peserta didik.

(1) Tingkat kecerdasan peserta didik

Tingkat kecerdasan peserta didik tidak dapat di ragukan lagi, tingkat keberhasilan sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Di mana semakin tinggi kemampuan tingkat kecerdasan seorang peserta didik peluangnya semakin besar untuk meraih kesuksesan. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah kemampuan tingkat kecerdasan peserta didik peluang nya semakin kecil untuk memperoleh kesuksesan.

(2) Sikap peserta didik

Sikap adalah kecenderungan gejala internal yang berdimensi afektif berupa mereaksi atau merespons cepat, dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang.

(3) Bakat peserta didik

Secara umum, bakat adalah potensial kemampuan yang di miliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

(4) Minat peserta didik

Minat secara bahasa berarti kecenderungan atau keinginan yang tinggi yang besar terhadap sesuatu.

(5) Motivasi dalam diri peserta didik

Motivasi ialah keadaan manusi di dalam organisme untuk mendorong nya melakukan sesuatu. Motivasi berarti bertingkah laku secara terarah.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal peserta didik di bagi menjadi dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsional.

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sekolah meliputi, para guru, para staf, teman-teman sekelas sangat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya lingkungan peserta didik adalah tetangga dan masyarakat juga teman-teman sepermainan di sekitar lingkungan peserta didik tersebut.

b. Lingkungan Non-sosial

Yang termasuk faktor-faktor lingkungan nonsocial ialah gedung sekolah dan letaknya, keluarga peserta didik tinggal dan letaknya, serta alat-alat belajar, dan keadaan cuaca yang di gunakan untuk waktu belajar peserta didik.³⁰

C. Materi Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Materi Pelajaran Fiqih

Kata fiqih berasal dari bahasa adalah *al-fahm* (pemahaman), fiqih juga disebut ilmu dan pengetahuan, karena fiqih memang sebuah ilmu dan pengetahuan. Dengan pengertian ilmu berarti fiqih bukan agama, selain ilmu tauhid dan tasawuf.

Ilmu fiqih adalah ilmu yang mempelajari syari'at. Dalam bahasa arab fiqih artinya paham atau pengertian. Kalau dihubungkan dengan perkataan ilmu diatas, ilmu fiqih adalah ilmu yang bertugas memahami dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammmad SAW.

Dengan kata lain, ilmu fiqih adalah ilmu yang berusaha memahami huku-hukum dasar yang terdapat didalam Al-Qur'an dan hadist.

Mata pelajaran fiqih alam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, latihan, penggunaan pengamalan, dan pembiasaan.

³⁰ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012)

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Ruang lingkup fiqih Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum islam dengan menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antar hubungan manusia dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Aspek ibadah meliputi: tata cara taharah, sholat fardu, puasa, zakat haji dan umrah, kuburan, aqiqah, makanan dan minuman yang halal dan haram, perawatan jenazah, serta ziarah kubur.
- b. Aspek muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai dan upah.

3. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih di madrasah tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial.

Pembelajaran fiqh di madrasah tsanawiyah berfungsi untuk:

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran ibadah peserta didik kepada Allah SWT. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.
- 3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.

4. Materi Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian dari Pendidikan agama islam (PAI) yang mempelajari tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, sholat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Pembelajaran fiqh adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli atau aqli.

Adapun materi pembelajaran fiqh Madrasah Tsanawiyah kelas VII semester gasal yaitu tentang Thaharah.

a. Pengertian Thaharah

Thaharah berasal dari kata bahasa arab yang berarti bersih atau bersuci. Sedangkan menurut istilah ialah suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang dituntut

harus dalam keadaan suci. Kegiatan bersuci dari najis itu meliputi menyucikan badan, pakaian, tempat dan lingkungan yang menjadi tempat segala aktifitas kita. Sedangkan bersuci dari hadas dapat dilakukan dengan berwudhu, bertayamum, dan mandi.

Dalil-dalil yang menganjurkan supaya kita bersuci antara lain:

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ ۖ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٤﴾

“Dan pakaianmu bersihkanlah dan tinggalkanlah perbuatan dosa” (QS. Al- Muddatsir: 4-5)

.....إِنَّ اللَّهَ سَخِبُ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

“...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri” (QSS. Al-Baqarah: 222)

b. Pengertian Najis dan Hadas

Najis berasal dari bahasa arab yang artinya kotoran, dan menurut istilah adalah suatu benda yang kotor yang mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan bersuci.

Sedangkan kata hadas berasal dari Bahasa arab yang artinya suatu peristiwa, sesuatu yang terjadi, sesuatu yang tidak berlaku. Sedangkan dalam istilah adalah keadaan tidak suci bagi seseorang sehingga menjadikannya tidak sah dalam melakukan ibadah.

1) Macam-Macam Najis dan Tata Cara Thaharahnya:

Dalam hukum Isslam ada tiga macam najis, yaitu *najis mukhaffafah*, *najis mutawassitah*, dan

najis mughalazah.

(a) Najis Mukhaffafah

Adalah najis yang ringan, seperti air seni bayi laki-laki yang belum berumur dua tahun dan belum makan apapun kecuali air susu ibu. Cara menyucikannya sangat mudah, cukup dengan memercikkan atau mengusap air suci pada permukaan yang terkena najis.

(b) Najis Mutawassitah

Adalah najis pertengahan atau sedang. Yang termasuk najis ini ialah:

- (1) Bangkai binatang darat yang berdarah sewaktu hidupnya
- (2) Darah
- (3) Nanah
- (4) Muntah
- (5) Kotoran manusia dan binatang
- (6) Arak (*khamar*)

Najis ini ada dua macam, yaitu *najis hukmiyah* dan *najis 'ainiyah*.

- (1) *Najis Hukmiyah* adalah najis yang diyakini adanya tetapi tidak nyata wujudnya (*zatnya*), bau dan rasanya seperti air kencing yang sudah terdapat pada pakaian atau lainnya. Cara menyucikannya adalah cukup dengan mengalirkan air pada benda yang terkena najis. Jika seandainya bekas najis yang sudah dicuci sampai berulang-ulang masih juga tidak dapat dihilangkan semuanya, maka demikian itu dapat dimaafkan.

(2) *Najis 'Ainiyah* adalah najis yang tampak wujudnya dan bisa diketahui melalui bau maupun rasanya. Cara menyucikannya adalah menghilangkan najis 'Ainiyahnya dengan cara membuang dan menggosokkannya sampai bersih dan diyakini sudah hilang zat, rasa, warna dan baunya dengan menggunakan air yang suci.

(c) *Najis Mughalazah*

Adalah najis yang berat. Najis ini bersumber dari anjing dan babi. Cara menyucikannya melalui beberapa tahap, yaitu dengan membasuh air sebanyak tujuh kali, salah satu diantaranya menggunakan air yang dicampur dengan tanah.

2) Macam-Macam Hadas dan Tata Cara Thaharahnya:

Hadas ada dua macam, yaitu *Hadas Kecil dan Hadas Besar*.

a) *Hadas Kecil*

yaitu keadaan seseorang tidak suci dan supaya ia menjadi suci maka ia harus berwudhum dan apabila tidak ada air maka diganti dengan tayamum. Hal-hal yang menyebabkan seseorang berhadhas kecil ialah:

- (1) Karena keluar sesuatu dari dua lubang, yaitu qubul dan dubur
- (2) Karena hilang akalannya, yang disebabkan mabuk, gila atau sebab lainnya seperti tidur
- (3) Persentuhan antara kulit laki-laki dengan perempuan yang bukan mahramnya tanpa ada batas yang menghalanginya
- (4) Karena menyentuh kemaluan, baik kemaluan

sendiri ataupun kemaluan orang lain dengan telapak tangan atau jari.

b) **Hadas Besar**

Yaitu keadaan seseorang tidak suci dan supaya ia menjadi suci maka ia harus mandi besar. Apabila tidak ada air maka diganti dengan tayamum. Hal-hal yang menyebabkan seseorang berhadhas besar adalah:

- (1) Karena bertemunya dua kelamin laki-laki dengan perempuan (jima' atau bersetubuh), baik keluar mani ataupun tidak
- (2) Karena keluar mani, baik karena bermimpi atau sebab lain
- (3) Karena *haid*, yaitu darah yang keluar dari perempuan sehat yang telah dewasa pada setiap bulannya.
- (4) Karena *nifas*, yaitu darah yang keluar dari seorang ibu sehabis melahirkan
- (5) Karena *wiladah*, yaitu darah yang keluar dari melahirkan
- (6) Karena meninggal dunia, kecuali yang meninggal dunia dalam perang membela agama Allah, makai a tidak dimandikan.

c. **Alat-alat Bersuci dan Macam-macam Air**

Alat-alat yang dipergunakan dalam bersuci terdiri dari dua macam yaitu air dan bukan seperti batu.

Ditinjau dari segi hukumnya, air terbagi menjadi lima macam, yaitu:

1) Air Mutlak atau Mutahir (*suci mensucikan*)

Yaitu air yang masih asli belum tercampur dengan sesuatu benda lain dan tiak terkena najis. Air Mutlak ini hukumnya suci dan dapat menyucikan. Air yang termasuk air mutlak ini terdiri dari tujuh yaitu: air hujan, air laut, air sungai, air sumur, air salju, air embun, dan air dari mata air.

2) Air Makruh (*Air Musyammas*)

Yaitu air yang dipanaskan pada terik matahari dalam logam yang dibuat dari besi, baja, tembaga, alumunium yang masing-masing benda logam itu berkarat. Air musyammas seperti hukumnya makruh, karena di khawatirkan menimbulkan suatu penyakit.

Adapun air dalam logam yang tidak berkarat dan dipanaskan pada terik matahari tidak termasuk air musyammas. Demikian juga air yang tidak ditempatkan pada logam dan terkena panas matahari atau air yang dipanaskan bukan pada terik matahari misalnya direbus juga tidak termasuk air musyammas.

3) Air Tahir Gairu Mutahir (*Suci Tidak Menyucikan*)

Air ini hukumnya suci tetapi tidak dapat untuk menyucikan. Ada dua macam air yan termasuk jenis ini, yaitu:

- a) Air suci yang dicampur dengan benda suci lainnya sehingga air itu tiak berubah salah satu sifatnya (warna, bau, atau rasa). Contohnya air kopi, air the, dan sebagainya.
- b) Air buah-buahan atau air yang ada didalam pohon, misalnya pohon bamboo, pohon pisang, dan sebagainya.

4) Air Musta'mal

Yaitu air suci yang sedikit kurang dari dua kulla dan sudah dipergunakan untuk bersuci walaupun tidak berubah sifatnya, atau air suci yang cukup dua kulla yang sudah dipergunakan untuk bersuci dan telah berubah sifatnya.

5) Air Mutanajjis (Air Bernajis)

Yaitu air yang tadinya suci kurang dua kulla tetapi kena najis dan telah berubah salah satu sifatnya (bau, rasa, atau warnanya). Air seperti inihukumnya najis, tidak boleh diminum, tidak sah dipergunakan untuk ibadah seperti wudhu, tayamum, mandi, atau menyucikan benda yang terkena najis. Tetapi apabila air dua kulla atau lebih terkena najis, namun tidak mengubah salah satu sifatnya, maka hukumnya suci dan meyucikan.

d. Tata Cara Bersuci

Ada beberapa cara bersuci dari Hadas:

1) Wudhu

- a) Niat. Yaitu berniat didalam hatinya untuk berwudhu menghilangkan hadas. Dianjurkan melafalkan niat untuk menuntun niat dalam hati, yaitu dengan membaca:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضَ اللَّهُ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala"

- Tasmiyah (membaca Basmallah). Diisyaratkan Ketika seseorang hendak berwudhu untuk membaca basmalah.
- b) Membasuk kedua telapak tangan. Diisyaratkan untuk menyela-nyela jari jemari tangan dan kaki Ketika berwudhu.
 - c) *Madmadah* (berkumur-kumur). *Istinsyaq* (memasukkan air kedalam hidung dengan menghirupnya) dan *Istinsyar* (mengeluarkan air dari hidung). Berkumur-kumur dan *istinsyaq* (memasukkan air kedalam hidung) dengan tangan kanan kemudian *istinsyar* (mengeluarkan air dari hidung) dengan tangan kiri.
 - d) Membasuh wajah. Membasuh wajah adalah mulai dari tempat tumbuhnya rambut kepala menuju ke bagian bawah kumis dan jenggot sampai pangkal kedua telinga, hingga mengenai persendian yaitu bagian wajah yang terletak antara jenggot dan telinga.
 - e) Membasuh kedua tangan sampai kesiku. Bagi seseorang yang tidak sempurna tangannya misalnya terpotong dari atas kesiku, maka dia tetap wajib membasuh sisa tangan yang tersisa, yaitu jika tangannya terpotong dari bawah siku. Dan tidak ada kewajiban untuk membasuhnya jika sudah tidak ada lagi bagian yang dibasuh.
 - f) Mengusap Sebagian kepala. Bisa ubun-ubun atau yang lain. Ini yang wajib. Disunnahkan membasuh seluruh kepala. Caranya yaitu mengusap kepala dengan kedua tangan dari depan menuju ke belakang sampai ketengkuk kemudian mengembalikannya ketempat awal.

- g) Membasuh telinga. Caranya memasukkan jari telunjuk kedalam telinga dan ibu jari dibelakang daun telinga (bagian luar) dan digerakan dari bawah daun telinga sampai keatas.
- h) *At-Tartib*. Membasuh anggota wudhu satu demi satu dengan urutan yang sebagaimana Allah dan rasul-Nya perintahkan.
- i) *Al-Muwalaat* (berkesinambungan dalam berwudhu sampai selesai tidak terhenti atau terputus). Yaitu seseorang melakukan Gerakan-gerakan wudhu secara berkesinambungan, usai dari satu Gerakan wudhu langsung diikuti dengan Gerakan wudhu berikutnya sebelum kering bagian tubuh yang baru dibasuh.

2) Mandi

Adapun tata cara mandi wajib sebagai berikut:

- a) Mandi wajib dimulai dengan membersihkan kemaluannya, dan kotoran yang ada di sekitarnya.
- b) Mengucapkan bismillah dan berniat untuk menghilangkan hadast besar
- c) Dimulai dengan membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan, masing-masing tiga kali dan cara membasuhnya dengan mengguyur kedua telapak tangan itu dengan air yang diambil dengan gayung. Bukan dengan mencelupkan kedua telapak tangan itu ke bak air
- d) Setelah itu wudhu “sebagaimana cara berwudhu untuk shalat
- e) Kemudian mengguyur air dimulai dari Pundak kanan terus kekepala dan seluruh tubuh dan

menyilang-nyilangkan air dengan jari tangan ke sela-sela rambut kepala dan rambut jenggot dan kumis serta rambut mana saja ditubuh kita sehingga air itu rata mengenai seluruh tubuh.

- f) Kemudian bila diyakini bahwa air telah mengenai seluruh tubuh, karena itu siraman air itu harus pula dibantu dengan jari jemari tangan yang mengantarkan air itu ke bagian tubuh yang paling tersembunyi sekalipun tetapi menyela pangkal rambut hanya khusus bagian laki-laki. Bagi perempuan, cukup dengan mengguyurkan pad kepalanya tiga kali guyuran, dan menggosoknya, tapi jangan mengurai membuka rambutnya yang dikepang.
- g) Membasuh (menggosok) badan dengan tangan sampai tiga kali, mendahulukan yang kanan dari pada yang kiri, serta *muwalat*, yaitu sambung menyambung dalam membasuh anggota badan.

3) **Tayamum**

- a) Membaca basmalah dan berniat
- b) Memukul atau menepuk kedua telapak tangan ke permukaan tanah dengan sekali tepukan.
- c) Meniup kedua telapak tangan sebelum membasuhkannya ke anggota tayamum.
- d) Mengusap wajah dan kedua tangan hingga pergelangan.
- e) Tertib dalam tayamum, yaitu dimulai dengan mengusap wajah lalu kedua tangan.
- f) Dikerjakan secara beriringan (*al-muwalaah*)

4) **Istinja**

- a) Membasuh dan membersihkan tempat keluar kotoran air besar atau kecil dengan air sampai bersih.
- b) Membasuh dan membersihkan tempat keluar kotoran air besar atau air kecil dengan batu atau dengan benda kasat lainnya sampai bersih sekurang-kurangnya tiga kali.
- c) Najis berupa benda yang bisa dipegang, jatuh diatas benda yang padat, seperti bangkai tikus yang jatuh mengenai mentega yang padat. Maka untuk membersihkannya cukup dengan mengambil tikus tersebut dan mentega yang berada disekitarnya.
- d) Benda yang padat atau keras, seperti pisau atau pedang, terkena najis, maka cukup diusap sampai bersih untuk mensucikannya. Adapun benda yang terdapat bekas minum anjing, harus dicuci sebanyak tujuh kali dan salah satunya dengan debu.

e. **Fungsi Thaharah Dalam Kehidupan**

Allah Swt. Telah menjadikan thaharah (kebersihan) sebagai cabang dari keimanan. Oleh karena itu, Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa hidup bersih, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Adapun yang perlu kita perhatikan dalam menjaga kebersihan adalah kebersihan lingkungan tempat tinggal, lingkungan madrasah, tempat ibadah, dan tempat umum.

1) Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal

Kebersihan tidak hanya terbatas pada jasmani dan rohani saja, tetapi juga kebersihan mempunyai ruang lingkup yang luas. Diantaranya adalah kebersihan lingkungan tempat tinggal kita. Oleh karena itu, agar kita sehat dan betah tinggal di rumah, maka kebersihan, kerapian, dan keindahan rumah harus dijaga dengan baik. Dengan demikian, kebersihan lingkungan tempat tinggal yang bersih, rapi, dan nyaman menggambarkan ciri pola hidup orang yang beriman kepada Allah Swt.

2) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan madrasah

Madrasah adalah tempat kita menuntut ilmu, belajar sekaligus tempat bermain pada waktu istirahat. Madrasah yang bersih, rapi dan nyaman sangat mempengaruhi ketenangan dan kegairahan belajar. Oleh karena itu, para siswa hendaknya menjaga kebersihan kelas seperti dinding, lantai, meja, kursi dan hiasan yang ada.

3) Menjaga kebersihan lingkungan ibadah

Kita mengetahui bahwa tempat ibadah seperti masjid, mushala atau langgar adalah tempat yang suci. Oleh karena itu, Islam mengajarkan untuk merawatnya supaya orang yang melakukan ibadah mendapatkan ketenangan dan tidak terganggu dengan pemandangan yang kotor atau bau disekelilingnya, umat Islam akan mendapatkan kekhusyuan dalam beribadah kalau tempatnya terawat dengan baik, dan orang yang merawatnya akan mendapatkan pahala di sisi Allah.

4) Menjaga kebersihan lingkungan tempat umum.

Menjaga dan memelihara kebersihan ditempat umum dalam ajaran Islam memiliki nilai

lebih besar dari pada memelihara kebersihan dilingkungan tempat tinggal sendiri, karen tempat umum dimanfaatkan oleh orang banyak.

5. Implementasi Pembelajaran Fiqih Melalui Daring

Dengan memperhatikan problematika Pendidikan sekarang ini yang di hadapkan pada era pandemi. Pendidik diwajibkan mempunyai varian baru dalam dunia pembelajaran. Salah satunya focus pada 3 M.

- a. Media adalah terkait dengan platfrom apa saja yang bisa digunakan guru untuk memastikan pembelajaran daring bisa berjalan.

Sudah seharusnya pendidik pada saat ini harus semakin kaya dengan berbagai alternative media atau platfrom yang bisa digunakan. Baik yang sederhana maupun platfrom yang lebih canggih. Misalnya, whatsapp, blog, zoom, webex, google meet, google classroom, messenger, Instagram live dan masih banyak lagi yang lainnya.

- b. Metode, Setelah mengenal beberapa alternative platfrom atau media pembelajaran online. Yang tidak kalah penting untuk dipelajari para pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah terkait metode.

Metode ini terkait bagaimana pendidik men-deliver konten secara efektif. Bagaimana pendidik bisa Menyusun strategi pembelajaran (instructional strategis) daring yang notabene berbeda dengan pembelajaran luring ini secara efektif.

Terkait desain pembelajaran daring, penting bagi guru untuk memastikan adanya interaksi , ada umpak balik, ada komunikasi yang terencana antara siswa dengan guru atau antara siswa satu dengan siswa yang

lain selama masa pandemic. Dengan terjalannya interaksi dan komunikasi yang efektif, pendidik juga perlu mempertimbangkan pemakaian teknologi yang high-tech (teknologi canggih) atau low-tech (teknologi standar) yang nanti akan berakibat pada pemakaian data siswa.

- c. Materi atau resources (materi ajar). Guru juga harus bergerak dan mengakselerasi kemampuannya untuk mencari bahkan membuat materi ajar digital. Setidaknya pandai mendigitalisasi materi yang sebelumnya manual. Pelatihan pembuatan konten digital menjadi juga penting dilakukan. Pendidik perlu membekali diri mereka dengan skill video editing.

D. Kerangka Berfikir

Uma dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³¹ Jadi kerangka berpikir adalah kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Landasan teori dan penelitian yang relevan maka kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

X —————> **Y**

Keterangan:

X : Media Internet (*Youtube*)

Y : Hasil Belajar Peserta Didik

Secara singkat penelitian ini akan dibuktikan ada

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 91

tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu media internet (*Youtube*) dengan variabel terikat yaitu Hasil Belajar Peserta Didik.

E. Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul.³² Menurut Sukardi hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis.³³ Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.³⁴ Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis adalah pertanyaan atau jawaban awal yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu dari fakta-fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (*Youtube*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Mts Negeri 2 Bandar Lampung.

Ha : Ada Pengaruh Pemanfaatan Media Internet (*Youtube*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Mts Negeri 2 Bandar Lampung

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (cet 14; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 110

³³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 41

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta; PT Bumi Askara, 2012), hlm. 41.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir Dan Evi Fatimatur Rusydhah. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. (Depok: Raja Walipers, 2019).
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010).
- Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Volume 19. Nomor 2. 2012).
- Chairul Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. (Yogyakarta: SUKA-pres, 2014).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Al-Hikmah) (Bandung: Penerbit di Ponegoro), 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi IV PT Gramedia Utama. Jakarta: 2008).
- Elfan Rahardiyani. *Pemanfaatan Internet Dan Dampaknya Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Surabaya*. (Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet dan Dampaknya pada Pelajar SMAN 9 Surabaya).
- Elfan Rahardiyani. *Pemanfaatan Internet Dan Dampaknya Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Surabaya*. (Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet dan Dampaknya pada Pelajar SMAN 9 Surabaya).
- Em Zul Fajri. Ratu Aprilia Sanja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Dipa Publiser, 2013).
- Firdus Daud. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 19, Nomor 2, 2012).
- Hamzah Uno, Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

- Harianto, Ismet Basuki. *Asesmen Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2012)
- Heri Gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Khafid Ismail. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas X SMK Alhuda Sukaraja Oku Timur* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi, Volume 1, Nomor 1, 2017).
- Muhammad Mujib, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.2012)
- Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.2012).
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). Firdus Daud. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar*
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. (Bandung : Alfabeta, 2013)
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu. (Teori, Praktik Dan Penilaian)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).
- Samsul Arifin. *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung*. Skripsi. Program Sarjana Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017.

- Sarah Rahmawati. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung*. (UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Sarah Rahmawati. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Ma Al-Hikmah Bandar Lampung*. (UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2012).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Harianto. Ismet Basuki. *Asesmen Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2014).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2013). Syaiful bahri zamarah. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (cet 14; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Syaiful bahri zamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

UU Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013). Nika Maroya Putri. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas IV SDIT Miftahul Jannah Bandar Lampung* (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Zahroh Melani. *Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PKN Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Surakarta*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009).

